

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Fokus penelitian adalah manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian menggambarkan tentang pendekatan, tipe dan jenis penelitian. Penelitian ini didasarkan pada maksud untuk mendeskripsikan realita sosial dan kongkrit sehingga sesuai dengan tujuan penelitian serta pelaksanaannya melibatkan kepala madrasah, guru, dan komite madrasah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Robert C. Bogdan mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Metode kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kinerja untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama².

Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh di lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

Moh. Nazir di dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian menyebutkan. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 22 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 4.

²*Ibid.*, h. 8.

³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. IV (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h.54.

Berdasarkan teori di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sedangkan pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Panyabungan, yang terletak di Jalan Lintas Medan Padang Km 7, Kelurahan Dalan Lidang, Kecamatan panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian: Proposal penelitian ini digunakan untuk minta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan Data Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- 1) Kepala MAN 1 Panyabungan melalui wawancara;
- 2) Koordinator TU MAN 1 Panyabungan melalui wawancara
- 3) Guru-guru MAN 1 Panyabungan melauai wawancara;
- 4) Komite MAN 1 Panyabungan melauai wawancara;
- 5) Observasi langsung dan pengambilan langsung dari lapangan;
- 6) Menelaah teori teori yang relevan.

Mengidentifikasi Masalah Data yang sudah dikumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Menyajikan data dalam bentuk deskriptif Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

D. Subyek Penelitian

Subyek data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini, jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik,⁴

Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

Sumber data utama, yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi, sumber data tersebut meliputi:

1. Kepala MAN 1Panyabungan melalui wawancara;
2. Koordinator TU MAN 1Panyabungan melalui wawancara;
3. Guru-guru MAN 1Panyabungan melauai wawancara;
4. Komite MAN 1 Panyabungan melalui wawancara.

Sebagaimana yang diungkap Lexy. J. Moleong bahwa: Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui rekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁵

Sumber data kedua, yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yaitu sumber data tertulis. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶

Adapun teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (*snowballing sampling*).

Yang dimaksud dengan teknik bola salju adalah dimulai dengan menetapkan satu atau dua orang informen kunci (*key informents*) dan melakukan interview atau wawancara terhadap mereka secara bertahap atau berproses, kemudian diminta arahan, saran, petunjuk siapa sebaiknya yang menjadi informan berikutnya yang menurut mereka memiliki pengetahuan,

⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157.

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*, h. 159.

pengalaman, informasi yang dicari, selanjutnya penentuan informan berikutnya dilakukan dengan teknik yang sama.⁷

Dari keterangan di atas maka sumber data utama yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini adalah: kepala madrasah, kepala madrasah yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan rekomendasi pada informan lainnya seperti: wakil kepala madrasah, waka kesiswaan koordinator TU, guru-guru sehingga semua data data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.⁸ Secara umum, dalam penelitian ini yang dicari adalah data tentang manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Panyabungan. Secara terperinci, data yang dicari adalah data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Panyabungan. Metode yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

1. Metode wawancara

Wawancara terhadap sumber data, yaitu: proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁹ Jadi peneliti menggunakan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini seperti wawancara kepada kepala madrasah, koordinator TU, komite madrasah, serta guru-guru yang bertugas mengajar di MAN 1 Panyabungan. Dalam metode interview/wawancara peneliti memakai pedoman wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah diformulasikan

⁷Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I, (Jakarta: GP. Press, 2009), h. 116.

⁸Nazir, *Metode Penelitian*, h. 211

⁹*Ibid.*, h. 234.

dengan cermat tertulis sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan wawancara.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁰ Observasi digunakan untuk memperoleh data dilapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Gugas dan Lincoln menyebutkan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif mempunyai beberapa alasan, di antaranya adalah:¹¹

1. Pengamatan didasarkan pada pengamatan langsung;
2. Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya;
3. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan mengetahui professional maupun pengetahuan yang diperoleh langsung dari data;
4. Sering terjadi adanya keraguan data yang diperoleh dengan teknik wawancara jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data adalah dengan pengamatan;
5. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit; dan
6. Dalam kasus-kasu tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipasi secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu MAN 1 Panyabungan untuk memperhatikan manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang penyidik.¹²

¹⁰*Ibid.*, h. 121.

¹¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 174, 175.

¹²*Ibid.*, h. 216.

Dokumentasi diperoleh melalui dokumen pribadi, buku harian, Surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, laporan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan, sebagian dibidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, rapor, studi kasus, model satuan pelajaran guru dan sebagainya.

Dalam penelitian ini dokumen yang di butuhkan peneliti adalah sejarah berdirinya MAN1 Panyabungan, visi dan misi, pendidikan guru, daftar pegawai tetap struktur organisasi MAN1 Panyabungan, daftar laporan mengenai kegiatan lomba yang pernah diikuti baik dalam bidang akademik dan non akademik dan daftar jumlah siswa yang lulusan dan tidak lulus atau lebih spesifikasi lagi presentasi jumlah siswa yang lulusan dan tidak lulusan selama kepala madrasah tersebut mengajar dan memimpin MAN 1 Panyabungan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, sebagaimana dikutip Iskandar, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data, display/penyajian data dan mengambil kesimpulan atau verifikasi. Model teknik pengumpulan data seperti ini biasa disebut analisis data secara interaktif.¹³

Data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MAN 1 Panyabungan, dianalisis dahulu untuk mengetahui maknanya dengan:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian direduksi, agar tidak terlalu bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan data serta memudahkan dalam menyimpulkan. Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan,

¹³Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.139.

memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "mentah/kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dimaksudkan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh, agar mudah dibaca secara menyeluruh. Penyajian data dilakukan secara naratif dan dibantu dengan penggunaan tabel dan bagan atau skema, dapat berupa matriks, grafik, jaringan kerja, dan lainnya. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Data awal yang berujud kata-kata, tulisan dan tingkah laku yang terkait dengan Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Panyabungan, diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara serta studi dokumen. Kesimpulan pada awalnya masih longgar, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

Berdasarkan temuan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian, dibuat laporan hasil penelitian. Secara keseluruhan penulisan laporan terdiri dari lima bab.

Pada bab pertama: Pendahuluan, berisikan; latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Pada bab kedua: telaah teoritik, berisikan: Manajemen kepemimpinan kepala madrasah, yang memuat pengertian manajemen kepemimpinan kepala madrasah, tujuan manajemen kepemimpinan kepala madrasah, fungsi-fungsi manajemen kepemimpinan kepala madrasah dan Penelitian yang relevan.

Bab ketiga: Metodologi penelitian yang berisikan: Metode dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, strategi pengumpul data, teknik analisis data, teknik penjamin keshahihan data.

Bab keempat: Analisis manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Yang berisikan Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian, pengawasan dan evaluasi. Serta analisis secara umum mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Bab kelima: Penutup, berisikan: kesimpulan dan saran.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan. Untuk memperoleh keabsahan data penelitian yang dikumpulkan, ditentukan oleh empat kriteria yaitu: *Kredibilitas* (kepercayaan), *Transferabilitas* (keteralihan), *Dependabilitas* (kebergantungan), dan *Konfirmabilitas* (kepastian).¹⁴

Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai untuk penjaminan keabsahan data adalah:

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 324.

1. *Kredibilitas.*

Kredibilitas merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada di responden atau narasumber. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan antara lain:

- a. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding terhadap data itu. Hasil dari serangkaian wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.
- b. Pembicaraan dengan kolega, dalam hal ini peneliti membahas catatan-catatan lapangan dengan kolega teman sejawat yang mempunyai kompetensi tertentu.
- c. Penggunaan bahan referensi, digunakan untuk memperkuat berbagai informasi yang didapatkan di lapangan. Dalam kaitan ini penulis memanfaatkan penggunaan catatan hasil wawancara untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diberikan oleh narasumber sekaligus dapat memahami konteks pembicaraan.
- d. Mengadakan *member check*, yaitu setiap akhir wawancara atau pembahasan satu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama sehingga perbedaan persepsi dalam suatu masalah dapat dihindari dan juga dilakukan konfirmasi dengan narasumber terhadap laporan hasil wawancara sehingga jika ada kekeliruan dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan dapat ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksudkan oleh nara sumber.

2. *Transferabilitas.*

Jika dihubungkan dengan penelitian kualitatif, kriteria ini disebut dengan validitas eksternal yaitu sejauh manakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan di tempat dan dalam situasi lain. *Transferabilitas* hasil penelitian, baru ada jika pemakai melihat ada situasi yang identik dengan permasalahan ditempatnya, meskipun diakui bahwa tidak ada situasi yang sama persis ditempat dan kondisi yang lain

3. *Konfirmabilitas*

Konfirmabilitas (kepastian) bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dilakukan dengan cara audit yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan konfirmasi untuk menyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan data yang ada.

Untuk memperoleh kepastian terhadap data penelitian yang diperoleh, peneliti memberi kesempatan kepada pihak MAN 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal untuk membaca laporan penelitian sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan sesuai fokus dan sifat alamiah penelitian yang dilaksanakan.